

SCIENCE CLUB OF PURWOKERTO SEBAGAI SARANA MENINGKATKAN POLA PIKIR ILMIAH PELAJAR PURWOKERTO

Muhammad Dwiyan Mukti¹, Rizki Fauzi Maulana², Rani Wulandari³, Nael Huda Qonita⁴

¹*IESP, Fakultas Ekonomi, Unsoed*

Email: mdwiyanm@gmail.com

²*Agribisnis, Fakultas Pertanian, Unsoed*

Email: rizki_f_m@ymail.com

³*Biologi, Fakultas Biologi, Unsoed*

Email: raniie_chan@yahoo.co.id

⁴*Biologi, Fakultas Biologi, Unsoed*

Email: naelhudaqonita@gmail.com

Abstract

Nowadays, the existence of juvenile delinquency in Junior high level or even Senior high is uncontrollable. Whether it's brawl or even another way of naughtiness. they don't realize that its can destruct their future. Juvenile delinquency happens because there is no right place to express their creativity. Science Club (KIR), is a extracurricular that exist in senior high level. This extracurricular is focus on science, whether its exact or even social science. Science Club (KIR) in Regional level is very needed because it can be right place for teenager to interact with another student from different school and also minimalize juvenile delinquency.

Keywords: *juvenile delinquency, Science Club, Science Club Regional Level*

I. PENDAHULUAN

Dewasa ini searah perkembangan zaman dan teknologi banyak sekali terjadi penyalahgunaan untuk hal-hal yang negatif. Khususnya masa remaja, anak selalu mencari kesenangan semata tanpa memperdulikan akibat yang akan timbul dari perbuatannya itu. Sebagian orang berpendapat bahwa masa muda sebagian saat yang paling indah.

Dampak kenakalan remaja. Saat ini, hampir tidak terhitung berapa jumlah remaja yang melakukan hal-hal negatif. Dampak kenakalan remaja yang paling nampak adalah dalam hal pergaulan. Sampai saat ini, masih banyak para remaja yang terjebak dalam pergaulan yang tidak baik.

Oleh karena itu, dibutuhkan solusi yang tepat untuk menanggulangi masalah tersebut. Apabila masalah kenakalan remaja ini tetap dibiarkan maka tindakan-tindakan yang mereka lakukan akan lebih parah dan mungkin akan meresahkan masyarakat.

Perlu sebuah sarana atau wahana untuk para pelajar-pelajar di sebuah kota atau kabupaten untuk berkumpul baik menurut

kesamaan pemikiran, kegemaraan hobi yang lain. Dikarenakan mereka berkumpul ditempat mereka bisa bertemu teman-teman dari sekolah lain yang memiliki hobi yang sama dan mereka dapat mengembangkan diri mereka sesuai dengan kegemarannya masing-masing. Di sisi lain apabila sudah terbentuk maka tali silaturahmi antar pelajar-pelajar ini sudah terbangun sehingga memungkinkan tawuran antar pelajar di kota tersebut tidak akan terjadi.

Salah bentuk sarana tersebut adalah Kelompok Ilmiah Remaja (KIR) di tingkat kota atau kabupaten. Di sini mereka akan bisa mengaktualisasikan ilmu mereka dengan teman-teman pelajar yang lain di kota mereka. Mereka bisa *sharing* ilmu-ilmu yang mereka ketahui. Mereka bisa berdiskusi tentang info-info terkini dan sekaligus dapat melatih pola pikir ilmiah dan kritis pelajar-pelajar tersebut.

KIR tingkat kota/kab ini memiliki beberapa tujuan yaitu Memberikan wadah yang tepat bagi para pelajar untuk dapat berekspresi dan menyalurkan minat serta bakat ke arah yang lebih baik, Mengembangkan serta meningkatkan pola pikir ilmiah dan kritis dikalangan pelajar

Purwokerto dan yang paling penting ialah menjalin tali silaturahmi antar pelajar. Dengan demikian bila komunikasi antar pelajar sudah terjalin dengan baik kecenderungan para pelajar untuk melakukan tawuran pun bisa diminimalisir

Dengan memperakasai pembentukan forum ilmiah bagi remaja yang berada di daerah Purwokerto ini diharapkan para pelajar bisa menjalin hubungan kerja sama antar sekolah-sekolah yang berada di Purwokerto dalam bidang ilmu pengetahuan. Sehingga membentuk remaja Purwokerto yang cerdas, peka, dan mandiri serta mengangkat nama Purwokerto ke Nasional dan Internasional, dengan karya-karya yang dihasilkan para remajanya

2. METODE

Persiapan

Ditahapan persiapan ini anggota kelompok merancang tema kegiatan PKM, penentuan target peserta dengan mitra yaitu Dinas Pendidikan Kab. Banyumas, Pembuatan proposal kegiatan, Penyebaran undangan.

Pelaksanaan

Pada tahapan ini terdiri dari kegiatan *Talkshow* tentang aktivitas riset Kelompok Ilmiah Remaja (KIR) Baik tingkat regional, Nasional bahkan Internasional. Pada acara Science Party kegiatannya terdiri dari pengenalan ilmu astronomi, perakitan teleskop “*you’re Galileo*”, pengamatan benda langit dengan teleskop, latihan dasar penelitian (pembuatan roket air sederhana), pembentukan kepengurusan dan logo KIR Banyumas.

Pelaporan

Pembuatan laporan meliputi tata laksana kegiatan, keuangan, dan lain-lain.kepada mitra Dinas Pendidikan Kab.Banyumas.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sudah terbentuk struktur kepengurusan dari KIR Banyumas ini. Pengurus KIR Banyumas ini terdiri dari siswa maupun siswi SMA/SMK se-Banyumas. KIR Banyumas telah memiliki logo dan nama KIR Banyumas. Logo serta nama ini diusulkan oleh para anggota KIR Banyumas. Nama KIR Banyumas ini adalah “Basic” akronim dari Banyumas Science Club.

Basic ini berdiri sejak dicetuskan pertama kali pada saat acara bedah KIR pada tanggal 24 Maret 2013.

Pada saat awal mengajukan proposal ini, kelompok kami sangat butasekali dengan kondisi sekolah-sekolah yang berada di Purwokerto pada Khususnya dan Banyumas pada umumnya. Kami melakukan koordinasi terus dengan Dinas Pendidikan Kab. Banyumas baik itu tentang kondisi sekolah sampai dengan rekomendasi sekolah yang akan menjadi target peserta dari PKM ini. Setelah mendapatkan sekolah yang dikira layak oleh mitra untuk menjadi peserta di PKM ini kami langsung membuat proposal kegiatan dan surat undangan untuk para peserta kegiatan. Kami mendapat sekitar 16 Sekolah yang menurut dinas layak menjadi peserta kegiatan PKM ini.

Awalnya kegiatan ini hanya diperuntukkan untuk pelajar-pelajar di lingkup kota Purwokerto saja, akan tetapi setelah mendapat rekomendasi dari Dinas Pendidikan kami harus mengikut sertakan sekolah yang diluar kota Purwokerto. Setelah melalui beberapa pertimbangan kami meyanggupi saran dari Dinas Pendidikan Kab. Banyumas

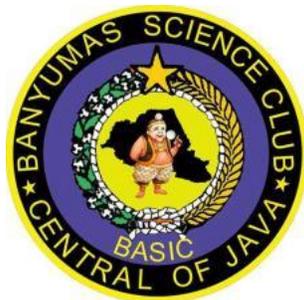
Pada penyebaran surat undangan yang pertama kami membaginya menjadi dua kloter pembagian karena luas wilayah Banyumas yang sangat luas jadi sangat sulit untuk melakukan penyebaran dalam jangka waktu satu hari. Lalu dipilih pada hari Selasa dan Rabu untuk menyebarkan undangan. Undangan sampai ke sekolah masing masing.

Talkshow Bedah KIR ini kami mendatangkan pembicara yang berasal dari Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) untuk menjelaskan tentang aktifitas riset kelompok ilmiah remaja pada lingkup regional, nasional, maupun internasional. Setelah itu pembahasan yang kedua yaitu tentang KIR regional itu sendiri. Karena KIR di Banyumas ini masih sangat buta tentang KIR regional itu seperti apa. Pada acara ini kami mengambil contoh KIR regional KIR FOSCA (KIR Jabodetabek). Pada materi ini dibahas tentang aktifitas dan kegiatan-kegiatan dari kir tingkat regional itu sendiri.

Hasil dari Bedah KIR ini sepakat dibentuknya KIR regional tingkat Kab. Banyumas. Untuk nama, logo, dan bentuk

struktur kepengurusan dikonsepsikan oleh kelompok kecil yang terdiri dari 2 orang per sekolah. Dan diumumkan tentang kegiatan Latihan dasar penelitian untuk para anggota KIR Banyumas. Kelompok kecil sudah berkumpul sebanyak dua kali untuk merumuskan bagaimana bentuk struktur KIR Banyumas, Nama KIR, Logo KIR dan mekanisme orang yang akan menjadi pengurus KIR Banyumas. Hasil dari pertemuan kelompok kecil itu akan dipaparkan pada saat acara *Science Party* yang bertempat di Baturraden.

Science Party dibuka dengan materi Pengenalan manajemen KIR yang baik, dilanjutkan dengan pemberian materi pengenalan ilmu astronomi. Untuk materi ini kami mengundang pembicara dari Himpunan Astronomi Amatir Jakarta (HAAJ). Setelah itu dilanjutkan dengan perakitan teleskop “You’re Galileo”. Setelah itu diadakan pengamatan benda langit yang dipandu oleh pembicara dari HAAJ. Keesokan harinya pembuatan roket air sederhana dan acara puncak yaitu pembentukan kepengurusan, pemilihan nama KIR Banyumas serta logo.



Gambar 1. Logo KIR Banyumas



Gambar 2. Struktur Kepengurusan KIR Banyumas

Setelah acara *Science Party* ini dilaksanakan Pesantren Ilmiah Remaja yang dilaksanakan pada tanggal 27-28 Juli 2013. Pada acara ini dibahas tentang fakta-fakta ilmiah yang ada lalu di hubungkan dengan al-qur’an maupun hadist. Pada acara ini juga merencanakan beberapa agenda yaitu pembuatan almamater KIR Banyumas, Penanaman Hutan Mangrove, dan besaran hibah untuk KIR Banyumas yang di peruntukan untuk kas KIR Banyumas.

4. Kesimpulan

- Rata-rata KIR yang sudah bergabung dengan KIR Banyumas memiliki progres yang positif baik itu dari segi jenis kegiatan maupun peminat KIR di sekolah masing-masing.
- Keakraban dan kebersamaan antar anggota mulai terasa
- Para anggota masih membutuhkan bantuan kelompok PKM ini untuk merintis KIR yang masih dalam proses pembangunan.
- Mulai aktifnya para anggota untuk menanyakan saran untuk KIR di sekolahnya kepada anggota kelompok PKM.